I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam sejarah perkembangan peradaban dan kebudayaan manusia, sejak masyarakat primitive hingga masyarakat yang disebut maju dan modern, upaya meningkatkan kesejahteraan manusia merupakan faktor perhatian. Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditangguhkan lagi.

Depdiknas (2004:1), menjelaskan bahwa pendidikan adalah upaya yang dikerjakan secara sadar oleh manusia untuk meningkatkan kualitas manusia. Karena pendidikan merupakan proses yang memerlukan waktu dan melibatkan banyak faktor, dampaknya tidak akan segera diamati dan dirasakan oleh manusia. Sehubungan dengan hal itu, peningkatan kualitas manusia yang diharapkan tidak akan segera terwujud tetapi berlangsung secara tahap demi tahap memerlukan pengawasan yang seksama. Dengan demikian, pendidikan perlu terus dikerjakan dan dipertahankan keberlangsungan agar kualitas manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral dapat terwujud.

Upaya untuk mewujudkan kualitas manusia tersebut adalah melalui pendidikan Jasamani. Menurut depdiknas (2004:3), Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosional. Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata

pelajaran yang ada di Sekolah Dasar 9SD), yang dalam pelaksanaannya mengacu kepada kurikulum.

Menurut Kosasih Djahiri dalam Oktayadi (2006;2), Kurikulum secara material adalah perangkat bahan ajar atau program studi (bidang studi) dan secara formal adalah acuan resmi yang ditetapkan (Pemerintah atau suatu instansi) yang harus dijadikan rambu-rambu dan dilaksanakan para teknisi pendidikan (guru, penulis, pengawasa dan lain-lain).Pendidikan Jasmani adalah kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan siswa untuk mata pelajaran pendidikan jasmani atau kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.Materi Pokok Pendidikan Jasmani diklarifikasikan menjadi enam aspek yaitu: 1) Permainan dan olahraga, 2) Aktivitas pengembangan, 3) Uji diri atau senam, 4) Aktivitas ritmik, 5) Akuatik (aktivitas air), dan 6) Aktivitas luar sekolah.Bola voli merupakan salah satu materi pokok permainan bola besar yang harus dilakukan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Materi poko Bola Voli untuk kelas V terdiri dari beberapa indikator, salah satu diantaranya adalah melakukan gerak dasar pasing. Pada semester I gerak dasar pasing bawah hanya diajarkan dalam alokasi waktu 8 x 35 menit (4 x pertemuan).

Berdasarkan penilaian hasil belajar gerak dasar pasing bawah dalam bermain Bola Voli siswa kelas V SD Negeri I Siliwangi Pringsewu Semester I Tahun Pelajaran 2010-2011, rata-rata nilai yang diraih tidak mencapai standar ketuntasan sekolah. Dari 40 siswa yang mendapatkan nilai 65 keatas atau dinyatakan tuntas hanya sebesar 26 persen, sedangkan yang belum tuntas sebesar 74 persen. Siswa dinyatakan tuntas atau berhasil didalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)jika mencapai nilai 65 dan dinyatakan belum tuntas atau remedial jika mendapatkan nilai kurang dari 65.

Dari data tersebut peneliti menemukan bahwa masalah utama dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar passing bawah dalam bermain Bola Voly melalui model pembelajaran siswa kelas V SD Negeri I Siliwangi Pringsewu Semester I Tahun

Pelajaran 2010-2011 adalah tidak tepatnya perkenaan bola pada lengan bagian bawah. Perkenaan bola yang sering terjadi adalah pada pangkal tangan. Untuk itu peneliti merasa menindak lanjuti dengan penelitian Tindakan Kelas agar hasil belajar dapat efeketif.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat di identifikasi antara lain:

1. Tidak lurusnya kedua tangan saat perkenaan dengan bola pada pembelajaran gerak dasar passing bawah bermain Bola Voly dengan model pembelajaran siswa kelas V SD Negeri I Siliwangi Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Tidak tepatnya perkenaan bola pada lengan bagian bawah pada pembelajaran gerak dasar bawah bermain Bola Voli dengan model pembelajaran siswa kelas V SD Negeri I Siliwangi Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Tidak lurusnya tangan sejajar dengan bahu saat bersamaan dengan gerakan kaki pada pembelajaran geraka dasar passing bawah bermain Bola Voly dengan model pembelajaran siswa kelas V SD Negeri I Siliwangi Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dari segi dana,tenaga dan waktu serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan ini yaitu : Upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah bermain Bola voly dengan model pembelajaran siswa kelas V SD Siliwangi Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

“ Apakah dengan model pembelajaran bola yang di gantung, bola yang di pegang teman, setelah itu melambungkan sendiri melakukan passing bawah dan bola yang dilambungkan dari jarak 1 sampai dengan 2 meter dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar passing bawah bermain Bola Voli dengan model pembelajaran pada siswa kelas V Negeri I Siliwangi Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan proses pembelajaran hasil belajar gerak dasar passing bawah bermain Bola Voly dengan model pembelajaran siswa kelas V Sd Negeri I Siliwangi Pringsewu Tahun Pelajaran 2011.2012.
2. Menemukan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bermain Bola Voly dengan model pembelajaran siswa kelas V SD Negeri I Siliwangi Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian diatas dapat tercapai, maka hasilnya di harapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi guru Pendidikan Jasmani, sebagai inovasi dari pembelajaran yang sebelumnya dan meningkatkan kepercayaan diri karena mampu mengembangkan pengetahuan, pengalaman, strategi, peralatan, dan fasilitas pembelajaran.
2. Bagi siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar pasing bahwa dalam bermain bola voli.

3. bagi lembaga, dapat menyembuhkan budaya meneliti bagi rekan kerja di sekolah.

G. Definisi Operasional

Berikut istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu yang dimaksud, KBBI (1990:995).
2. Gerak dasar pasing bawah adalah kemampuan untuk melakukan serangkaian gerak terkait yang terorganisir yang mendasari terkuasainya suatu keterampilan gerak dasar bermain bola voli.
3. Gerak dasar adalah elemen suatu rangkaian gerak, (wikipedia).
4. Pasing bawah adalah salah satu keterampilan gerak dasar permainan Bola Voli yang harus mampu ditampilkan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani (Kismiatifikuny).
5. Bermain Bola Voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan.